

ABSTRAK

Merlin Lestari Pengaruh *Audit Market Concentration*, *Audit Tenure*, dan *Fee Audit* terhadap *Audit Quality* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh persaingan yang semakin ketat di sektor industri makanan dan minuman di Indonesia, yang mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja operasional dan pelaporan keuangan. Namun, banyak perusahaan yang terlibat dalam praktik kecurangan laporan keuangan. Berdasarkan data dari Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) menunjukkan bahwa pada tahun 2020, kasus kecurangan laporan keuangan di Asia-Pasifik mencapai 14% dengan total kerugian mencapai \$3.000.000. Hal ini menegaskan bahwa perlunya audit berkualitas tinggi untuk mendeteksi dan mencegah kecurangan laporan keuangan tersebut.

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis: 1) pengaruh *audit market concentration* terhadap *audit quality* 2) pengaruh *audit tenure* terhadap *audit quality* 3) pengaruh *fee audit* terhadap *audit quality*, dan 4) pengaruh *audit market concentration*, *audit tenure*, dan *fee audit* terhadap *audit quality* secara simultan.

Audit market concentration menunjukkan tingkat dominasi pasar audit oleh KAP tertentu. *Audit tenure* merujuk pada lamanya hubungan auditor dengan klien. *Fee audit* adalah imbalan atas jasa audit yang mencerminkan kompleksitas dan ekspektasi kualitas audit. Sementara itu, *audit quality* diproksikan menggunakan *audit report lag*, yaitu selisih waktu antara tanggal tutup buku perusahaan dengan tanggal penerbitan laporan audit.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dan menghasilkan 12 perusahaan dengan total 60 observasi tahunan selama periode penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan dan laporan auditor independen yang dipublikasikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) *audit market concentration* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit quality* dengan hasil uji t sebesar 0.753 dimana nilai tersebut $> 0,05$. 2) *audit tenure* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit quality* dengan hasil uji t sebesar 0.175 dimana nilai tersebut $> 0,05$. 3) *fee audit* berpengaruh signifikan secara negatif terhadap *audit quality* dengan hasil uji t sebesar 0.019 dimana nilai tersebut $< 0,05$. 4) *audit market concentration*, *audit tenure*, dan *fee audit* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit quality* dengan hasil uji F sebesar 0.038 dimana nilai tersebut $< 0,05$.

Kata Kunci: *Audit Market Concentration*, *Audit Tenure*, *Fee Audit*, *Audit Quality*, Manufaktur *Food and Beverage*, Bursa Efek Indonesia